

## Desain Sistem Akuntansi Sederhana Berbasis Excel untuk Usaha Mikro: Studi Kasus Toko Bu Ansyah

(Simple Excel-Based Accounting System Design for Micro-Enterprises: A Case Study of Ansyah's Shop)

**Rizky Aprilia Saputri\*, Donna Alvina, Muhamad Wongso Prasetyo, Nadia Febrinta Aqila Putri**

Accounting Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.61656/ijospat.v7i3.376>.

### ABSTRACT:

**Purpose:** This study aims to design a user-friendly accounting system using Microsoft Excel for Bu Ansyah's small retail store in Waru, Sidoarjo. The system is intended to help micro-entrepreneurs record financial transactions regularly in accordance with Indonesian accounting standards, including SAK EMKM, SAK ETAP, ISAK 35, and PSAK 1, 14, 16, and 23.

**Method:** The research adopts a qualitative approach with a case study method. Data collection was conducted through interviews, observations, and documentation of the store's financial activities. The system design utilizes tools such as Data Flow Diagram (DFD) and Business Process Model and Notation (BPMN) to map the flow of financial information.

**Findings:** Before implementation, the store lacked formal financial records, relying solely on the owner's memory. After the Excel-based system was introduced, financial records became more accurate, and reports such as the Statement of Financial Position, Income Statement, and Notes to the Financial Statements could be generated automatically. These outputs aligned with the principles of recognition, measurement, and presentation in SAK EMKM and PSAK 1.

**Implication:** The system enhanced the store owner's financial literacy, supported compliance with national standards, and demonstrated a practical transition from manual bookkeeping to standardized financial reporting. It offers a replicable model for other micro-enterprises seeking to formalize their accounting practices.

**Originality:** This research is distinctive in its integration of SAK-based accounting principles with Excel automation tailored for micro-businesses. It bridges academic theory with real-world application, offering a practical and scalable solution for financial documentation in underserved sectors.

**Keywords:** simple accounting, Excel automation, MSMEs, qualitative study, accounting design, grocery business.

### ABSTRAK

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem akuntansi berbasis Microsoft Excel yang mudah digunakan untuk toko kecil milik Bu Ansyah di Waru, Sidoarjo. Sistem ini dimaksudkan agar pemilik usaha mikro dapat mencatat transaksi keuangan secara teratur sesuai dengan standar akuntansi Indonesia, seperti SAK EMKM, SAK ETAP, ISAK 35, dan PSAK 1, 14, 16, serta 23.

**Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi aktivitas keuangan toko. Perancangan sistem melibatkan alat bantu seperti Data Flow Diagram (DFD) dan Business Process Model and Notation (BPMN) untuk memetakan alur informasi keuangan.

**Temuan:** Sebelum sistem diterapkan, toko tidak memiliki pencatatan keuangan formal dan transaksi hanya diinget oleh pemilik. Setelah sistem Excel diimplementasikan, pencatatan menjadi lebih akurat dan laporan keuangan seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan dapat dihasilkan secara otomatis sesuai prinsip pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam SAK EMKM dan PSAK 1.

**Implikasi:** Sistem ini meningkatkan pemahaman pemilik toko terhadap keuangan, membantu pemenuhan standar nasional, dan menjadi contoh transisi dari pencatatan manual ke pelaporan keuangan yang terstandarisasi. Model ini berpotensi direplikasi untuk usaha mikro lainnya yang belum memiliki sistem akuntansi formal.

**Orisinalitas:** Keunikan penelitian ini terletak pada integrasi prinsip akuntansi berbasis SAK dengan otomatisasi Excel untuk usaha mikro, sehingga menjembatani teori akademik dengan praktik lapangan secara langsung dan aplikatif.

**Kata Kunci:** akuntansi sederhana, otomatisasi excel, UMKM, studi kualitatif, desain akuntansi, bisnis toko.

**Article info:** Received: 20 August 2025; Revised: 15 September 2025; Accepted: 25 September 2025

### Correspondence:

\*Rizky Aprilia Saputri and Email: [23013010032@student.upnjatim.ac.id](mailto:23013010032@student.upnjatim.ac.id)



This is an open-access article. **Sustainable Business Accounting, and Management Review** is licensed under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.



**Recommended citation:**

Saputri, R. A., Alvina, D., Prasetyo, M. W., & Putri, N. F. A. (2025). Desain Sistem Akuntansi Sederhana Berbasis Excel untuk Usaha Mikro: Studi Kasus Toko Bu Ansyiah (Simple Excel-Based Accounting System Design for Micro-Enterprises: A Case Study of Ansyiah's Shop), *Sustainable Business Accounting, and Management Review*, 7 (3), pp 14-25.

## 1. PENDAHULUAN

Usaha mikro memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia karena menyumbang sebagian besar penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi nasional (Chusnia et al, 2025). Namun, sejumlah pengusaha kecil masih menghadapi hambatan dalam mencatat dan melaporkan kondisi keuangan mereka (Mahama & Dahlan, 2024). Salah satu contohnya adalah Toko Bu Ansyiah yang berada di Waru, Sidoarjo, yang hingga saat ini belum terdapat sistem pencatatan yang memenuhi ketentuan yang berlaku. Semua transaksi hanya dicatat secara sederhana dan sering kali hanya diingat oleh pemiliknya, sehingga sulit untuk mengetahui dengan jelas laba, aliran kas, dan keadaan keuangan. Situasi ini berdampak pada rendahnya kemampuan usaha dalam mengevaluasi kinerja dan mendapatkan akses ke pembiayaan.

Pencatatan keuangan yang tidak teratur menyebabkan pelaku usaha sulit mengetahui kondisi keuangan sebenarnya, termasuk menghitung laba atau rugi usaha (Daniyati et al., 2023; Adabi et al., 2024; Myeko & Madikane, 2019). Kondisi serupa juga ditemukan oleh Nugrayanti et al. (2024), yang menjelaskan bahwa banyak pelaku UMKM mengabaikan akuntansi karena kurang memahami manfaat informasi keuangan dalam pengambilan keputusan.

Sebenarnya, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan aturan akuntansi yang bisa dimanfaatkan oleh pelaku usaha mikro agar laporan keuangan mereka dapat diterima dan dipercaya. SAK EMKM (IAI, 2018) memberikan instruksi untuk pencatatan dan penyajian laporan keuangan yang sederhana seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, serta Catatan atas Laporan Keuangan. Di sisi lain, SAK ETAP (IAI, 2018) bisa dijadikan referensi bagi entitas yang beroperasi dalam skala lebih besar, meliputi aspek penyusutan aset tetap, pengukuran persediaan, dan laporan arus kas. Selain itu, ISAK 35 (IAI, 2018) menjelaskan bahwa entitas yang tidak memiliki tanggung jawab publik signifikan diperbolehkan untuk menggunakan SAK EMKM atau ETAP asalkan laporan keuangan yang disusun tetap relevan dan mudah dipahami. Dalam praktiknya, pelaksanaan standar tersebut tetap mengacu pada prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam PSAK 1 mengenai penyajian laporan keuangan, PSAK 14 yang berkaitan dengan persediaan, PSAK 16 tentang aset tetap, serta PSAK 23 mengenai pengakuan pendapatan.

Kurangnya pengetahuan dan keterbatasan sumber daya seringkali menghambat pelaku usaha mikro untuk dapat menerapkan standar akuntansi secara keseluruhan. Oleh sebab itu, diperlukan sistem pencatatan yang praktis dan terjangkau, namun tetap sesuai dengan prinsip dasar akuntansi (Suryaningrum, 2024, 2025). Salah satu solusi yang dapat diterapkan oleh pelaku UMKM adalah menggunakan sistem pencatatan berbasis Microsoft Excel, karena mudah diakses, tidak memerlukan biaya besar, serta dapat menampilkan hasil laporan keuangan secara otomatis (Rasyidin, 2025; Romney & Steinbart, 2021; Sihotang et al., 2025). Desain sistem sederhana ini cocok diterapkan pada usaha kecil dengan pengetahuan akuntansi yang terbatas namun tetap membutuhkan informasi keuangan yang akurat (Padriyansyah & Pratiwi, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sistem akuntansi yang sederhana berbasis aplikasi Excel untuk Toko Bu Ansyiah. Sistem ini dirancang untuk memudahkan proses pencatatan, pengukuran, dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM serta standar akuntansi lain yang relevan. Setelah diimplementasikannya sistem ini, diharapkan pemilik UMKM Toko Bu Ansyiah dapat meningkatkan efisiensi dalam administrasi dan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai posisi keuangan, serta menerapkan prinsip akuntansi sesuai dengan standar yang ditentukan secara nasional.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1. Sistem Informasi Akuntansi dan Standar Akuntansi Keuangan

Kajian pustaka penelitian ini berfokus pada teori sistem informasi akuntansi dan penerapan standar akuntansi yang berlaku untuk entitas mikro, kecil, dan menengah. Menurut Romney dan Steinbart

(2021), informasi akuntansi merupakan sistem yang terintegrasi dibuat untuk mengenali, mencatat, dan mengolah data keuangan sehingga dapat menyajikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk keputusan yang tepat. Di sisi lain, Sugiyono (2021) mengungkapkan bahwa sistem akuntansi yang sederhana dapat memberikan kemudahan bagi usaha kecil dalam memahami arus cash flow dan posisi keuangan tanpa memerlukan software yang rumit. Dalam konteks bisnis kecil seperti Toko Bu Ansiyah, sistem akuntansi tidak perlu rumit, tetapi tetap harus mampu menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar akuntansi.

Selain aspek teknis, faktor perilaku juga berpengaruh terhadap keberhasilan sistem akuntansi sederhana. Mokodompit & Nugraeni (2025) menyatakan bahwa kebiasaan mencatat secara rutin dan kesadaran finansial merupakan kunci keberhasilan implementasi sistem pencatatan pada UMKM.

Salah satu kerangka penting dalam penelitian ini adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2018). SAK EMKM dibuat untuk membantu entitas mikro yang belum bisa menerapkan SAK Umum atau PSAK secara lengkap. Standar ini menyederhanakan beberapa hal seperti pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. SAK EMKM fokus pada tiga laporan utama, yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Selain itu, ada juga SAK ETAP (IAI, 2018) yang digunakan sebagai panduan untuk entitas yang tidak memiliki tingkat akuntabilitas publik yang tinggi, namun ukurannya kecil hingga menengah. SAK ETAP memiliki prinsip-prinsip yang hampir sama dengan SAK EMKM, tetapi cakupannya lebih luas, mencakup depresiasi aset tetap, pengakuan persediaan, serta penyajian aliran kas. Penerapan SAK ETAP relevan dalam penelitian ini sebagai antisipasi apabila Toko Bu Ansiyah mengalami pertumbuhan skala usaha di masa mendatang.

Lebih lanjut, ISAK 35 (IAI, 2018) menjelaskan bahwa entitas nonpublik yang tidak memiliki kewajiban akuntabilitas publik signifikan diperbolehkan menggunakan SAK EMKM atau SAK ETAP, dengan syarat laporan keuangan tetap memenuhi karakteristik kualitatif—relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Oleh karena itu, sistem akuntansi sederhana harus mampu memenuhi karakteristik tersebut tanpa menambahkan kesulitan yang berlebihan.

Selain mengacu pada pedoman nasional, penelitian ini juga mengacu pada PSAK yang berlaku, seperti PSAK 1 mengenai penyajian laporan keuangan, PSAK 14 mengenai inventaris, PSAK 16 mengenai aset tetap, serta PSAK 23 mengenai pendapatan. PSAK 1 memberikan panduan jelas tentang struktur laporan dan konsistensi dalam penyajian, sementara PSAK 14 dan 16 menjadi dasar dalam menyusun akuntansi untuk inventaris barang dagangan dan aset tetap. PSAK 23 menentukan kapan pendapatan diakui berdasarkan perpindahan risiko dan keuntungan ekonomi kepada pelanggan.

## 2.2. Pentingnya Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Banyak studi sebelumnya juga menegaskan pentingnya implementasi sistem akuntansi yang mudah untuk usaha kecil (Najwa et al., 2025). Implementasi sistem ini sangat penting untuk mendukung pengusaha dalam mengevaluasi kinerja dan keberlangsungan usaha mereka (Mujilan & Immanuela, 2023). Adabi et al. (2024) menekankan bahwa UMKM yang tidak melakukan pencatatan dengan benar berisiko menghadapi kendala dalam pengelolaan modal dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan bisnis. Daniyati et al. (2023) menemukan bahwa penggunaan Excel sebagai alat pencatatan meningkatkan efisiensi dan keteraturan laporan keuangan UMKM.

Penelitian oleh Rasyidin (2025) menunjukkan bahwa penggunaan Excel sebagai alat pencatatan akuntansi dapat meningkatkan efisiensi berkat fitur otomatisasi perhitungan dan kemampuan untuk menghasilkan laporan dengan cepat. Sementara itu, Padriyansyah & Pratiwi (2025) menemukan bahwa sistem sederhana yang berbasis Excel bisa meningkatkan kedisiplinan pengusaha dalam mencatat keuangan. Najwa et al. (2025) menambahkan bahwa digitalisasi melalui Excel mendorong pemisahan keuangan pribadi dan usaha, sejalan dengan prinsip SAK EMKM Bab 2 mengenai entitas pelapor. Beberapa penelitian juga menyoroti pentingnya literasi keuangan sebagai elemen kunci dalam keberhasilan penerapan sistem pencatatan. Rahmawati et al. (2023) menjelaskan bahwa efektivitas dari sistem yang sederhana sangat tergantung pada kesiapan pengusaha untuk beradaptasi dan mempelajari cara menggunakan alat bantu teknologi. Selain itu, Wulanditya dan Aprillianita (2018) menambahkan bahwa digitalisasi dalam pencatatan keuangan adalah langkah awal menuju modernisasi bagi UMKM.

Melihat berbagai hasil riset sebelumnya, dapat dinyatakan bahwa sistem akuntansi sederhana yang berbasis Excel terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan pengetahuan finansial pada usaha mikro. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah pada bagaimana penerapan sistem tersebut dapat membantu Toko Bu Ansiyah mengatasi masalah dalam pencatatan transaksi

serta memproduksi laporan keuangan otomatis yang informatif. Kajian ini menjadi dasar konseptual yang memperkuat perlunya rancangan sistem akuntansi sederhana yang tidak hanya praktis, tetapi juga sesuai dengan regulasi akuntansi formal di Indonesia.

### 2.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini Adalah merancang sistem akuntansi sederhana berbasis Excel untuk *Toko Bu Ansyiah* yang sesuai dengan prinsip SAK EMKM, SAK ETAP, ISAK 35, dan PSAK yang relevan sehingga dapat meningkatkan efisiensi pencatatan, keandalan pelaporan, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan bagi entitas mikro.

### 2.4. Kerangka Pemikiran Penelitian

Kerangka pemikiran penelitian pada [Gambar 1](#) menjelaskan hubungan antara kondisi eksisting (tidak adanya sistem pencatatan formal) dengan kebutuhan penerapan sistem akuntansi berbasis standar. Sistem akuntansi dasar yang menggunakan Excel dirancang sebagai solusi untuk menggabungkan konsep sistem informasi akuntansi dengan peraturan standar akuntansi keuangan yang relevan bagi entitas kecil.



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran Penelitian

Desain sistem dimulai dengan identifikasi kebutuhan untuk mencatat transaksi, kemudian dibuatlah model aliran data dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Business Process Model and Notation* (BPMN) guna memperlihatkan hubungan antarproses. Proses ini mencakup mulai dari input data penjualan dan pembelian, proses penjurnalan otomatis, hingga menghasilkan output berupa laporan keuangan yang sesuai dengan format SAK EMKM.

Kerangka pada [Gambar 1](#) menunjukkan bahwa penggunaan sistem Excel tidak hanya sekadar alat bantu dalam administrasi, tetapi juga sebagai sarana pendidikan akuntansi bagi para pelaku usaha kecil untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, dapat dipercaya, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan demikian, sistem ini berfungsi sebagai penghubung antara praktik pencatatan manual yang biasa dengan penerapan akuntansi resmi yang mengikuti aturan nasional.

## 3. METODE

### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus yang berfokus pada Toko Bu Ansyiah, sebuah usaha ritel mikro yang berada di Waru, Sidoarjo. Desain penelitian ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami kondisi riil, konteks operasional, serta kebiasaan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pemilik usaha secara mendalam. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali proses dan fenomena yang terjadi di lapangan tanpa manipulasi variabel, sementara rancangan deskriptif membantu menjelaskan bagaimana sistem akuntansi sederhana dapat dirancang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku ([Creswell, 2018](#)).

Penelitian ini ditujukan untuk menerapkan standar akuntansi yang sesuai, khususnya pada SAK EMKM sebagai panduan utama bagi entitas mikro. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan penyesuaian dengan SAK ETAP, ISAK 35, serta beberapa PSAK yang relevan seperti PSAK 1, 14, 16, dan 23. Sebuah desain sistem akuntansi yang berbasis Excel telah dirancang sebagai alat praktis yang mematuhi prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam standar-standar ini.

### 3.2. Sampel dan Pengumpulan Data

**Subjek dan pemilihan sampel.** Subjek penelitian ini adalah Toko Bu Ansyiah, sebuah usaha mikro yang menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari. Toko ini dipilih melalui metode purposive sampling karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu usaha mikro yang belum menerapkan sistem pencatatan keuangan yang mengikuti standar. Pemilik toko sendiri yang mengelola kegiatan operasional dan keuangan menjadi sumber informasi utama dalam penelitian ini.

Pemilihan subjek ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain: (1) usaha dijalankan secara mandiri dengan struktur yang sederhana; (2) transaksi dilakukan setiap hari tanpa adanya sistem akuntansi formal; (3) pemilik menunjukkan minat untuk belajar dan menerapkan sistem akuntansi baru; serta (4) usaha tersebut termasuk dalam kategori mikro sesuai dengan definisi SAK EMKM, yaitu entitas dengan jumlah karyawan dan kompleksitas transaksi yang terbatas.

**Proses dan teknik pengumpulan data.** Data yang dikumpulkan menggunakan tiga cara utama, yaitu wawancara, pengamatan, dan pengumpulan dokumen. Dalam wawancara, peneliti melakukan percakapan langsung dengan pemilik toko untuk mendapatkan informasi terkait cara mencatat transaksi, masalah yang dihadapi, serta pendapat mereka tentang pentingnya laporan keuangan. Pengamatan langsung dilakukan pada waktu kunjungan ke lokasi usaha untuk mengamati kegiatan penjualan, pengadaan barang, pencatatan persediaan, dan proses transaksi kas. Hasil observasi digunakan untuk memastikan konsistensi antara informasi yang diberikan pemilik UMKM dan praktik nyata di lapangan.

Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memverifikasi informasi, berupa nota penjualan, bukti pembelian, catatan stok, serta rancangan sistem akuntansi berbasis Excel yang dikembangkan selama penelitian. Data sekunder juga diperoleh dari referensi standar akuntansi seperti SAK EMKM, SAK ETAP, ISAK 35, serta PSAK terkait sebagai acuan dalam penyusunan desain sistem.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan persetujuan dari pemilik toko. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, keuntungan bagi bisnis, dan memastikan kerahasiaan informasi finansial yang diperoleh. Seluruh hasil dari wawancara dan pengamatan dicatat dan direkam untuk menjaga keakuratan analisis.

### 3.3. Analisis Data

Analisis data dilaksanakan secara kualitatif deskriptif menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh [Miles et al. \(2014\)](#). Model ini mencakup tiga langkah penting, yakni pengurangan data, penyajian informasi, dan juga penarikan kesimpulan serta validasi. Pendekatan ini dipilih karena cocok untuk merinci proses pembuatan sistem akuntansi tanpa mengubah keadaan alami dari objek yang diteliti.

Dalam tahap pengumpulan dan pengolahan data, informasi yang diperoleh dari wawancara, pengamatan, dan dokumentasi dipilih serta dikelompokkan sesuai dengan elemen laporan keuangan berdasarkan aturan SAK EMKM ([IAI, 2018](#)), yaitu aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban. Data tersebut kemudian diatur sesuai dengan prinsip pengakuan dan penilaian yang terdapat dalam PSAK 1, 14, 16, dan 23, serta disesuaikan dengan panduan dari SAK ETAP dan ISAK 35 agar hasil analisis tetap memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

Penyusunan dan penyajian data dilakukan dengan membuat model sistem dalam bentuk *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Business Process Model and Notation* (BPMN) ([Tilley, 2020](#)). Model ini menunjukkan bagaimana aliran data transaksi berlangsung, mulai dari input penjualan dan pembelian hingga proses penjumlahan otomatis di Excel. Model ini juga menampilkan hubungan antar proses, mulai dari pengumpulan data transaksi, pengelompokan akun, hingga penyusunan laporan keuangan seperti Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi sesuai format SAK EMKM.

Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan membandingkan hasil sistem yang dirancang dengan prinsip dasar akuntansi keuangan. Selain itu, verifikasi juga dilakukan dengan memberi tahu pemilik Toko Bu Ansyiah untuk memastikan sistem yang dibuat benar-benar sesuai

dengan kebutuhan dan situasi nyata di lapangan. Dengan demikian, hasil analisis mencerminkan relevansi antara rancangan sistem dan standar akuntansi yang digunakan.

Namun demikian, metode penelitian ini memiliki keterbatasan. Karena menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus tunggal, hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi secara luas pada semua usaha mikro. Keterlibatan satu informan utama bisa menyebabkan bias dalam penilaian terhadap sistem yang digunakan. Selain itu, menggunakan Microsoft Excel sebagai alat utama memiliki beberapa kelemahan teknis, seperti bergantung pada kemampuan pengguna dan tidak adanya sistem kontrol internal otomatis seperti yang ada pada aplikasi akuntansi profesional. Meskipun begitu, hasil penelitian ini tetap dapat dianggap valid dalam konteks Toko Bu Ansyah dan bisa dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas atau pendekatan kuantitatif untuk mengetahui seberapa efektif sistem tersebut.

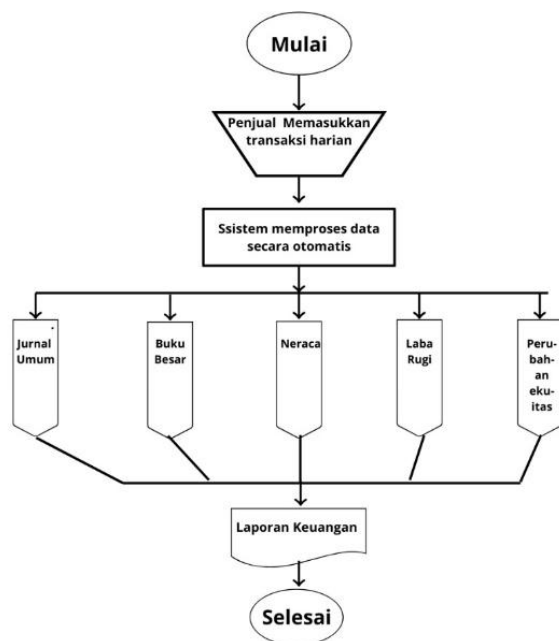
## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Results

Penelitian menunjukkan bahwa sebelum sistem pencatatan diterapkan, Toko Bu Ansyah tidak menggunakan cara pengelolaan uang yang biasa digunakan sesuai standar. Pemilik toko hanya mengandalkan ingatannya sendiri untuk mencatat setiap transaksi sehari-hari. Hal ini menyebabkan beberapa masalah, seperti ketidakjelasan dalam pencatatan keuangan, bercampurnya uang pribadi dengan uang usaha, serta kesulitan dalam mengetahui berapa besarnya laba dan mengelola persediaan barang. Ketidakstabilan pencatatan dan kurangnya dokumen tertulis membuat proses verifikasi dan penyusunan laporan keuangan sangat rumit, sehingga menghambat kemampuan toko dalam membuat keputusan bisnis yang tepat.

*"Selama ini kalau ada pembeli datang, saya langsung yang melayani sendiri. Barang diambil dari rak, lalu pembeli membayar pakai uang tunai. Tidak ada pencatatan khusus, uangnya langsung saya simpan di laci. Kalau barang mulai kelihatan sedikit, baru saya pesan lagi ke pemasok melalui suami saya. Tidak ada buku catatan untuk stok, jadi saya kira-kira saja kapan waktunya beli lagi."*

Untuk mengatasi masalah berdasarkan dari kutipan wawancara tersebut, tim peneliti membuat sistem catatan keuangan yang mudah digunakan dan sederhana. Sistem ini menggunakan tabel manual dengan beberapa kolom seperti tanggal, nama barang, jumlah, harga per unit, total harga, serta penjelasan apakah barang masuk atau keluar.

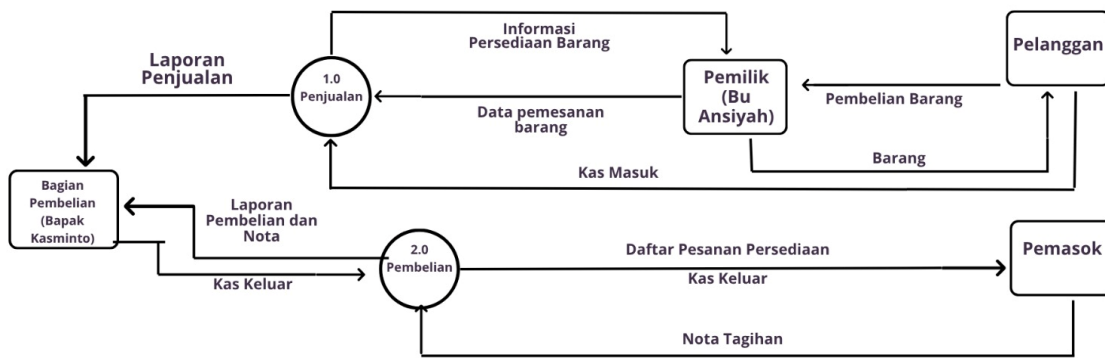


Gambar 2. Logical Model sistem akuntansi

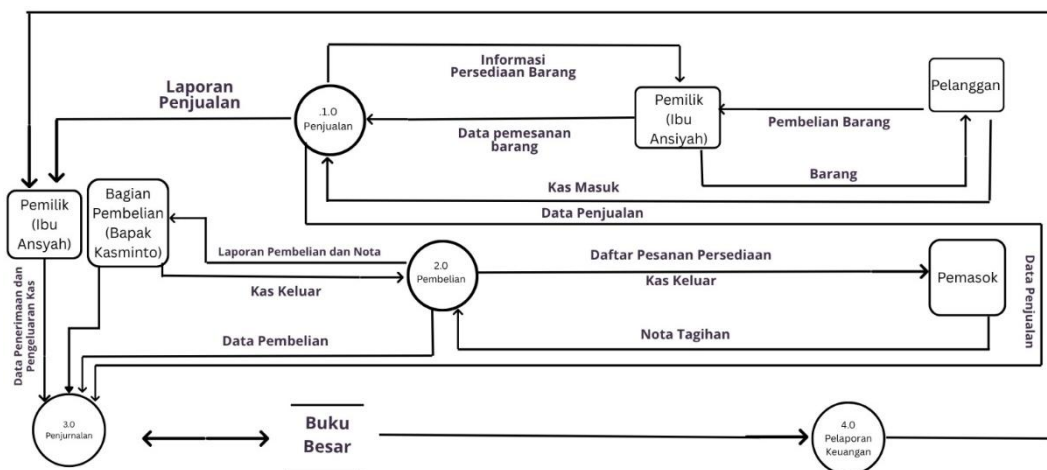
Selain itu, sistem ini juga memiliki buku kas harian untuk mencatat uang yang masuk dan keluar, sehingga pemilik toko bisa memisahkan uang pribadi dengan uang usaha. Setelah diterapkan selama satu minggu, sistem ini menunjukkan dampak positif, seperti pencatatan transaksi lebih teratur, pengendalian stok berdasarkan data nyata, pemisahan uang pribadi dan usaha berjalan lancar, serta kemampuan menghitung laba bersih secara tepat.

*Logical Model* pada [Gambar 2](#) menunjukkan bagaimana input, proses, output, dan hasil berhubungan dalam sistem akuntansi sederhana ini, yang menjadi dasar untuk membuat laporan keuangan dasar seperti laporan penjualan, laporan persediaan, serta laporan laba dan rugi. Penerapan sistem ini memberikan fondasi yang kuat untuk meningkatkan pengelolaan keuangan mikro UMKM Toko Bu Ansyah dengan cara yang efisien dan transparan.

Sistem akuntansi di Toko Bu Ansyah dirancang dengan menggunakan pendekatan Diagram Aliran Data (DFD) supaya aliran informasi antara pemilik, pelanggan, departemen pembelian, dan pemasok lebih jelas. Dengan hasil wawancara, proses bisnis masih terlihat sederhana, di mana pemilik melakukan interaksi langsung dengan pelanggan selama transaksi penjualan dan menerima uang tunai tanpa mencatatnya secara resmi. Barang diberikan kepada pelanggan, dan uang hasil penjualan langsung disimpan oleh pemilik. Pemesanan barang dari pemasok dilakukan langsung tanpa ada catatan secara rutin, sehingga pemilik hanya bisa menebak kondisi keuangan dan stok barang.



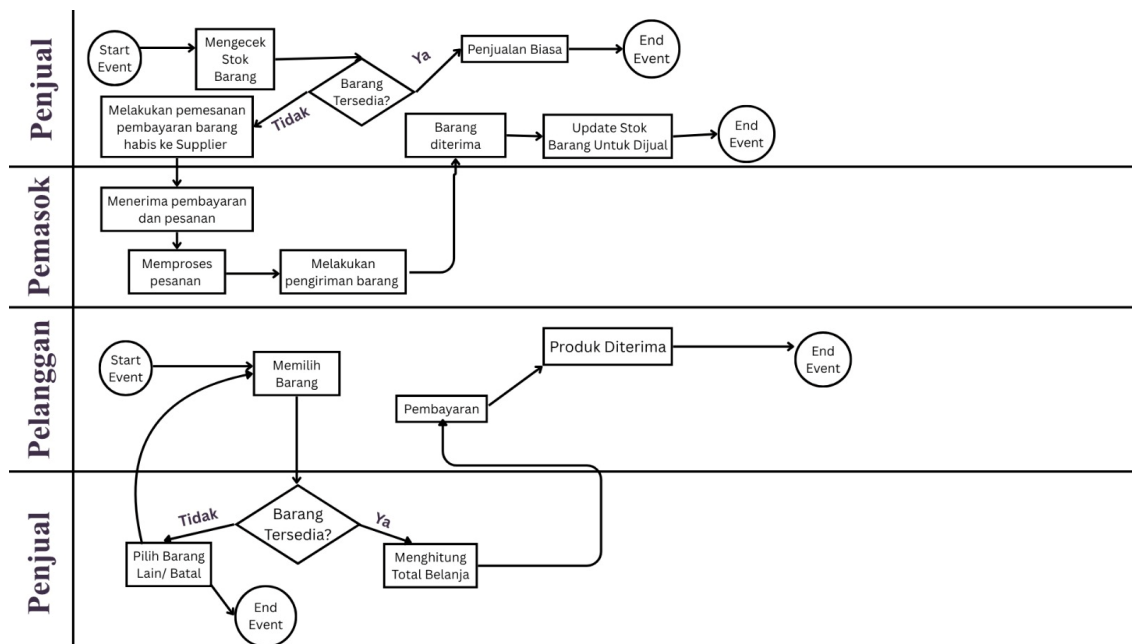
**Gambar 3.** DFD Level 1 – Sebelum Pengembangan Sistem



**Gambar 4.** DFD Level 1 – Setelah Pengembangan Sistem

Setelah sistem akuntansi yang sederhana diterapkan, aliran data atau transaksi yang ada menjadi lebih teratur dan saling terintegrasi. Pemilik tidak hanya menerima uang tunai dan mengatur

pembelian, tetapi juga mencatat transaksi ke dalam sistem berbasis Excel yang menghasilkan buku besar dan laporan keuangan secara otomatis. Departemen pembelian bekerja sama dengan pemasok melalui data pemesanan dan laporan pembelian, sementara pemilik dapat memantau semua aktivitas keuangan secara langsung. Sistem yang baru ini menjadikan proses pencatatan lebih efisien, mengurangi kemungkinan kesalahan manusia, dan membantu pemilik untuk mengontrol arus kas serta persediaan barang dengan lebih tepat. Pada gambar DFD Level 1 sebelum ([Gambar 3](#)) dan DFD Level 1 setelah pengembangan sistem ([Gambar 4](#)) terdapat perbedaan. DFD Level 1 sebelum pengembangan sistem menggambarkan kegiatan yang terjadi sehari-hari di Toko Bu Ansyah yaitu penjualan dan pembelian. DFD Level 1 setelah pengembangan sistem, terdapat penambahan yaitu kegiatan penjurualan dan pelaporan keuangan inilah solusi dari sistem excel yang kami tawarkan kepada pihak UMKM.



**Gambar 5.** BPMN Toko Bu Ansyah

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM, untuk menggambarkan proses bisnis dengan cara yang lebih komprehensif, digunakanlah Notasi *Business Process Modeling Notation* (BPMN). BPMN pada [Gambar 5](#) menunjukkan alur kerja yang berlangsung antara tiga pihak utama, yaitu penjual (Toko Bu Ansyah), pemasok, dan konsumen. Proses dimulai ketika seorang pembeli memilih barang yang ingin dibeli. Jika barang yang dibutuhkan tersedia, penjual akan menghitung jumlah belanjaan, menerima uang, lalu memberikan barang tersebut kepada pembeli. Namun, jika barang tersebut tidak tersedia, penjual akan memesan dan membayar kepada supplier agar stok toko bisa diisi kembali. Supplier kemudian menerima pesanan, memprosesnya, dan mengirimkan barang ke toko. Setelah barang sampai, penjual akan memperbarui daftar stok barang dan melanjutkan proses penjualan kepada pembeli. Dengan menggunakan alur BPMN ini, seluruh langkah dalam bisnis seperti pemesanan barang, pengelolaan stok, hingga transaksi penjualan bisa ditampilkan secara terorganisir dan terhubung, sehingga memudahkan pengawasan alur barang dan uang dalam sistem akuntansi sederhana yang sudah dibuat ([Nuzulita et al., 2020](#)).

#### 4.2. Pembahasan

Berdasarkan penelitian ini, penerapan sistem akuntansi berbasis *Data Flow Diagram* (DFD) menunjukkan dampak yang cukup besar terhadap efisiensi proses pencatatan transaksi di Toko Ibu Ansyah. Sebelum sistem ini diterapkan, pencatatan tidak pernah dilakukan, sehingga terjadi ketidakjelasan pada laporan keuangan. Hal ini sering kali mengalami keterlambatan, kesalahan dalam perhitungan, serta kesulitan dalam membuat laporan keuangan. Proses pencatatan sebelumnya tidak memiliki aliran data yang jelas antara transaksi pembelian, penjualan, dan pembuatan laporan.

Akibatnya, informasi keuangan cenderung tidak akurat dan sulit untuk dianalisis sebagai dasar pengambilan keputusan.

Setelah sistem akuntansi sederhana dengan DFD Level 0 dan Level 1 diimplementasikan ([Gambar 3](#) dan [Gambar 4](#)), aliran data antara proses menjadi lebih terorganisir dan saling terhubung. Pemilik toko sekarang mampu mencatat transaksi pembelian dan penjualan secara otomatis melalui sistem, yang memungkinkan pembuatan laporan keuangan dan pengelolaan persediaan barang dengan cepat dan akurat. DFD yang telah disusun menjelaskan keterkaitan antara entitas seperti pemilik, pemasok, dan pelanggan, sehingga semua transaksi tercatat secara real time. Peningkatan ini membuat operasional lebih efisien, mengurangi kesalahan saat mencatat, serta membantu pemilik untuk melihat kondisi keuangan dan stok barang secara rutin. Secara keseluruhan, penerapan sistem ini meningkatkan kinerja administrasi keuangan Toko Ibu Ansyiah, membuat proses bisnis lebih cepat, tepat, dan lebih mudah dalam mengambil keputusan usaha.

Hasil penelitian juga menggunakan *Business Process Modeling Notation* (BPMN) pada [Gambar 5](#) untuk menggambarkan proses kerja toko dengan lebih rinci. BPMN memperlihatkan hubungan antara proses pelanggan, penjual, dan pemasok, mulai dari pemilihan barang, pengecekan ketersediaan stok, sampai dengan pemesanan dan pembaruan barang. Jika barang tersedia, transaksi akan dilanjutkan dengan menghitung total belanjaan dan menerima pembayaran dari pelanggan. Jika barang tersebut tidak ada, penjual akan meminta pemasok untuk mengirimkan barang tersebut. Setelah itu, pemasok akan mengelola pesanan, mengirim barang, dan setelah barang diterima, stok akan diperbarui agar siap dijual kembali. Dengan BPMN ini, keseluruhan proses bisnis Toko Ibu Ansyiah menjadi lebih terstruktur dan sistematis, menunjukkan hubungan logis antara aliran barang dan arus kas yang mendukung sistem akuntansi sederhana yang telah dirancang. Penggabungan antara DFD dan BPMN dalam sistem informasi akuntansi menciptakan sistem yang dikembangkan efektif untuk pencatatan transaksi dan efisien dalam menggambarkan aliran operasional toko secara menyeluruh ([Najwa et al., 2025](#)).

## 5. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi yang sederhana dan berbasis Excel dapat berfungsi sebagai solusi yang efisien untuk usaha mikro yang belum memiliki sistem pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar. Implementasi dan perancangan di Toko Bu Ansyiah menunjukkan bahwa dengan desain yang baik, Microsoft Excel dapat dimanfaatkan untuk mencatat transaksi, menganalisis data, serta menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Sistem ini dibuat berdasarkan prinsip SAK EMKM ([IAI, 2018](#)) yang menekankan kesederhanaan dan relevansi data keuangan. Sistem ini juga mengacu pada SAK ETAP, ISAK 35, serta beberapa PSAK yang relevan yaitu PSAK 1, 14, 16, dan 23, untuk memenuhi kebutuhan usaha kecil. Setelah sistem dirancang, Toko Bu Ansyiah dapat secara otomatis membuat beberapa laporan keuangan seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan, sehingga proses akuntansi menjadi lebih efisien dan transparan.

Selain berfungsi sebagai alat pencatatan, sistem ini juga membantu pemilik usaha memahami prinsip dasar akuntansi, seperti memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, mengakui pendapatan dan beban, serta cara menghitung penyusutan aset tetap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini berhasil meningkatkan pemahaman tentang keuangan, ketepatan dalam pencatatan, serta kesadaran pentingnya melaporkan keuangan sesuai standar.

### 5.1. Implikasi

Implikasi penting dari penelitian ini adalah kemampuan sistem akuntansi sederhana yang bisa digunakan secara luas oleh pelaku usaha mikro di Indonesia, terutama yang memiliki keterbatasan di bidang sumber daya manusia, teknologi, dan biaya. Dengan memakai sistem berbasis Excel, usaha kecil bisa mendapatkan manfaat dari metode akuntansi tanpa harus membeli perangkat lunak akuntansi yang rumit dan mahal. Model yang dibuat dalam penelitian ini juga bisa menjadi dasar untuk pelatihan tentang literasi keuangan dan pelaporan akuntansi di tingkat UMKM.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat gagasan bahwa berbagai standar akuntansi seperti SAK EMKM, SAK ETAP, dan ISAK 35 dapat diterapkan dalam bentuk praktik sederhana tanpa mengurangi ketaatan terhadap prinsip dasar akuntansi. Penelitian ini menegaskan bahwa sistem akuntansi berbasis Excel yang sederhana masih bisa mendukung implementasi prinsip pengakuan,

pengukuran, dan pelaporan keuangan sebagaimana diatur dalam PSAK 1, 14, 16, dan 23. Dengan demikian, sistem ini bisa dijadikan contoh untuk pengembangan sistem pencatatan akuntansi serupa di sektor mikro.

Dari sudut pandang kebijakan, hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi lembaga yang membina UMKM, seperti Dinas Koperasi dan UKM atau perguruan tinggi, untuk mengembangkan program pendampingan dan digitalisasi akuntansi yang berbasis standar nasional. Selain itu, sistem ini bisa menjadi dasar untuk pengembangan sistem akuntansi berbasis cloud di masa depan, sehingga pelaku usaha kecil bisa melakukan pembukuan secara daring namun tetap sesuai dengan kerangka SAK EMKM dan SAK ETAP

Dengan demikian, penelitian ini memiliki dampak langsung terhadap peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan usaha mikro. Sistem yang sederhana namun memenuhi standar ini menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap akuntansi bukanlah hal yang sulit dicapai, melainkan bisa dilakukan dengan pendekatan yang adaptif, edukatif, dan terjangkau bagi seluruh pelaku usaha mikro di Indonesia.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, sistem akuntansi yang dibuat masih menggunakan metode offline dan berjalan di Microsoft Excel. Hal ini membuat sistem tidak bisa meng-update data secara langsung atau diakses oleh banyak orang sekaligus. Karena itu, sistem ini kurang efektif untuk usaha yang memiliki jumlah transaksi besar atau banyak pengguna.

Kedua, sistem ini belum menyediakan fitur untuk mengotomatisasi laporan arus kas. Padahal, pelaporan ini sangat penting dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mengelola uang, seperti yang dijelaskan dalam SAK ETAP Bab 7 dan PSAK 2. Oleh karena itu, pelaporan hanya mencakup tiga laporan utama sesuai dengan SAK EMKM, tanpa melibatkan analisis arus kas yang lebih mendalam.

Ketiga, penelitian ini hanya dilakukan pada satu tempat, yaitu Toko Bu Ansyiah. Karena itu, hasil yang diperoleh belum bisa digunakan untuk semua jenis usaha mikro. Meskipun demikian, temuan ini tetap memberikan gambaran nyata mengenai cara menerapkan prinsip SAK EMKM dan SAK ETAP dalam praktik sehari-hari yang sederhana.

Keempat, kurangnya pengetahuan akuntansi pemilik usaha juga menjadi salah satu hambatan untuk efektivitas sistem. Meskipun Excel cukup mudah digunakan, tidak semua pengusaha mungkin bisa memahami rumus-rumus, logika akuntansi, atau cara membaca laporan keuangan yang dihasilkan.

Keterbatasan tersebut memberikan peluang bagi penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan sistem berbasis digital atau berbasis web (*cloud-based accounting*), menambahkan modul arus kas, serta melakukan pengujian pada berbagai jenis UMKM dengan berbagai karakteristik usaha. Dengan begitu, penelitian selanjutnya bisa memperlebar dampak penerapan sistem akuntansi sederhana yang terintegrasi dengan standar nasional.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan sistem berbasis aplikasi mobile atau *cloud accounting* agar lebih efisien dan relevan dengan perkembangan digitalisasi bisnis (Rahmawati et al., 2023).

## Ucapan Terimakasih

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Ansyiah, yang memiliki usaha kecil dan menengah, karena telah memberikan waktu dan izin untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota tim yang telah membantu proses pengamatan, wawancara, serta pembuatan rancangan pencatatan transaksi yang sederhana.

## Daftar Singkatan

UMKM — Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

SAK-EMKM — Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah

SAK ETAP — Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

ISAK 35 — Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35

PSAK — Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

DFD — *Data Flow Diagram*

BPMN — *Business Process Model and Notation*

### Kontribusi Penulis

DA berperan sebagai ketua tim penelitian, mengoordinasikan seluruh proses penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, hingga penyusunan laporan akhir. NFAP dan MWP berperan sebagai analis proyek, melakukan wawancara, observasi lapangan, serta menganalisis hasil temuan untuk perancangan sistem pencatatan keuangan sederhana. RAS berperan sebagai *creative designer*, merancang format sistem pencatatan dan menyusun tampilan desain akuntansi sederhana yang mudah dipahami oleh pemilik UMKM, serta membantu dalam penyusunan dan penyuntingan naskah artikel. Seluruh penulis berkontribusi secara aktif dalam proses penulisan, interpretasi data, dan finalisasi manuskrip.

### Informasi Penulis

Rizky Aprilia Saputri (RAS) - [23013010032@student.upnjatim.ac.id](mailto:23013010032@student.upnjatim.ac.id); Donna Alvina (DA) - [23013010034@student.upnjatim.ac.id](mailto:23013010034@student.upnjatim.ac.id); Muhamad Wongso Prasetyo (MWP) - [23013010144@student.upnjatim.ac.id](mailto:23013010144@student.upnjatim.ac.id); Nadia Febrinta Aqila Putri (NFAP) - [23013010148@student.upnjatim.ac.id](mailto:23013010148@student.upnjatim.ac.id) adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Artikel ini dibuat sebagai luaran *Project-Based Learning* (PBL) untuk mata kuliah Desain Akuntansi.

### Konflik Kepentingan

Seluruh penulis menegaskan bahwa tidak memiliki konflik kepentingan, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial, yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian maupun publikasi artikel ini.

### Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal dari lembaga mana pun dan dilakukan secara mandiri untuk tujuan akademik.

### Ketersediaan Data dan Material

Seluruh data penelitian, termasuk transkrip wawancara, hasil observasi, dan rancangan sistem pencatatan sederhana, tersedia dalam bentuk dokumen internal dan dapat diakses berdasarkan permintaan kepada penulis melalui alamat email yang tertera.

### REFERENCES

- Adabi, A. H., Agustina, A. E., Divatiara, A., Rini, W. M., & Adiyanto, M. R. (2024). Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Café Shalpak, *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6). <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/497>
- Chusnia, F. F., Ramadhani, A. W., Agustin, E. N., Hasan, F., Kurniawati, A. D., & Nurrijal, M. N. (2025). Penerapan Sistem Pengendalian Internal untuk Penerimaan Kas di Toko Sinar Grosir di Jawa Timur – Indonesia: (Implementation of Internal Control System for Cash Receipts at Sinar Grosir Store in East Java – Indonesia). *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review*, 5(1), 14-26. <https://doi.org/10.61656/sbamer.v5i1.324>
- Creswell, J. W. (2018). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.). Sage Publications. <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/PT/TXT/PDF/?uri=CELEX:32016R0679&from=PT%0Ahttp://eur-lex.europa.eu/LexUriServ/LexUriServ.do?uri=CELEX:52012PC0011:pt:NOT>
- Daniyati, D., Roni, R., & Kharisma, A. S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus di Desa Karangmalang, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes), *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1343-1352. <https://jim.usk.ac.id/sejarah/article/view/25150>
- IAI (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*, Ikatan Akuntan Indonesia. <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/PSAK%20Umum#gsc.tab=0>
- Mahama, F. & Dahlan, H. M. (2024). Factors Influencing Accounting Information System Adoption in Small and Medium-Sized Enterprises: A Case Study of Northern Ghana, *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(4), 847-862. <http://dx.doi.org/10.6007/IJARBS/v12-i4/12964>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.

- Mokodompit, M. R. & Nugraeni N. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Pasar Beringharjo Yogyakarta untuk Meningkatkan Kinerja Usaha dan Keberlanjutan Bisnis. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(4), 335–351. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i4.2992>
- Mujilan, M. & Immanuel, I. (2023). Pilar Penerapan Akuntansi Menuju Keunggulan Kompetitif UKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, [S.l.], v. 14, n. 3, p. 505-520. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.3.35>
- Myeko, Z. & Madikane, V. (2019). Challenges of Record Keeping for Engcobo Small, Micro, and Medium Businesses in South Africa, *Global Journal of Management and Business Research*, <https://journalofbusiness.org/index.php/GJMBR/article/view/2806/1-Challenges-of-Record-Keeping> JATS NLM xml#toc
- Najwa, A., Puspitasari, D. A., Rosepandanwangi, D., Zhafran, V. L. H., Aprillia, N. T., & Sherlinda, F. (2025). Analysis of the Implementation of the Purchasing Accounting System and Internal Control at the Hikmah Stationery Store. *Sustainable Business Accounting and Management Review*, 7(2), 1-13. <https://doi.org/10.61656/sbamr.v7i2.280>
- Nugrayanti, R., Hasnidar, H., & Yusdiman, Y. (2024). Perspective of Micro Business Financial Behavior (Case-Study on Tape Mom Ashka's), *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 6(2), 239-247. <https://doi.org/10.26618/inv.v6i2.14496>
- Nuzulita, N., Djohan, R. S. A., & Roiqoh, S. (2020). Supply Chain Management Analysis Using the Business Process Model and Notation in the Midst of the Covid-19 Pandemic: (A Case Study at MS Company – Indonesia). *JASF: Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3(2), 185–198. <https://doi.org/10.33005/jasf.v3i2.144>
- Padriyansyah, P., & Pratiwi, T. S. (2025). Analisis Penggunaan Microsoft Excel dalam Pembukuan Keuangan Perusahaan: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 256–268. <https://doi.org/10.55606/jurima.v5i1.5159>
- Rahmawati, D., Thaha, A. R., & Priyanto, A. (2023). Financial literacy, digital transformation adoption, and their significance to the MSMEs performance in Bandung city. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(1), 213–223. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i1.20702>
- Rasyidin, M. (2025). The Subjective Experience of Small Business Owners in Managing and Developing Their Enterprises: A Case Study in the Indonesian MSME Sector, *BizNesia: Journal of Business, Management, and Accounting*, Vol. 1 No. 1, 20-29. <https://journals.ai-mrc.com/jbma/article/view/62>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting information systems (15th ed.)*. Pearson Education.
- Sihotang, E. T., Nita, R. A., & Budiana, K. M. (2025). Excel-based assistance in financial management of micro-enterprises in the catering industry. *Journal of Community Service and Empowerment*, 6(1), 11–19. <https://doi.org/10.22219/jcse.v6i1.37003>
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suryaningrum, D. H., Putri, A. F., Ning G., M. S., Amalia, F. N., Putri, R. C., Cahyani, R. D., Sukowati, E. M. A., Sagita, P. D., & Setyawati, A. (2024). *Modul Pengabdian Kepada Masyarakat: Pengembangan Program Casa UMKM Industri Aksesoris*. [https://www.academia.edu/125625781/MODUL\\_PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENGEMBANGAN PROGRAM CASA UMKM INDUSTRI AKSESORIS](https://www.academia.edu/125625781/MODUL_PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENGEMBANGAN PROGRAM CASA UMKM INDUSTRI AKSESORIS)
- Suryaningrum, D. H., Nurcahya R., D., Nis, F. P., Fitri M., S., Trismayda P., E., Nathanael, J., & Mahdy F., I. (2025). *Modul Pengabdian Kepada Masyarakat: Desain Akuntansi Usaha Dagang (Toko)*. [https://www.academia.edu/129311849/Modul\\_Pengabdian\\_Kepada\\_Masyarakat\\_Desain\\_Akuntansi\\_Usha\\_Dagang\\_Toko](https://www.academia.edu/129311849/Modul_Pengabdian_Kepada_Masyarakat_Desain_Akuntansi_Usha_Dagang_Toko)
- Tilley, S. (2020), *Systems Analysis and Design*, Cengage-USA
- Wulanditya, P., & Aprillianita, R. (2018). The Development of Accounting Information System Based on Excel in Helping CV. Ladi Collection Preparing Their Financial Statement. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 15(1), 71–84. <https://doi.org/10.31106/jema.v15i01.778>